

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**JUDUL SKRIPSI**  
**MASYARAKAT BAJO DI LEMITO KABUPATEN POHUWATO**

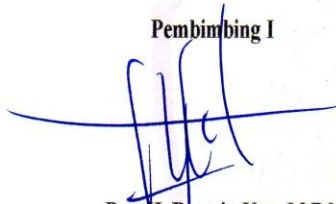
**OLEH**

**FERDIS UNAIYA**

**NIM : 231 413 010**

**Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji**

**Pembimbing I**



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
**NIP. 19581129 119403 1001**

**Pembimbing II**



**Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd**  
**NIP. 19731005 200312 2002**

**Gorontalo, Juli 2018**

**Mengetahui:**  
**Ketua Jurusan Sejarah**



**Drs. H. Darwin Une, M.Pd**  
**NIP. 19581129 119403 1001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang Berjudul

**“MASYARAKAT BAJO DI LEMITO KABUPATEN POHUWATO”**

Oleh  
**Ferdis Unaiya**  
231413010

Telah Dipertahankan Di Depan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juli 2018  
Waktu : 08.00 S/d selesai  
Ruang : AULA Fakultas Ilmu Sosial

Penguji


Nama

Tanda Tangan

1. Sutrisno Mohamad, S.Pd., M.Pd  
NIP. 1974121 200801 1 006
2. Helman Manay, S.Pd., M.Hum  
NIP. 19870330 201504 1 002
3. Drs. H. Darwin Uno, M.Pd  
NIP: 19581129 19403 1 001
4. Hj. Yusni Pakaya S.Pd., M.Pd  
NIP. 19731005 200312 2 002

Gorontalo, 18 Juli 2018

MENGETAHUI  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Gorontalo

  
Dr. Sastra M. Wantu, S.H., M.Si  
NIP. 19660903 199630 1 001

## ABSTRAK

**Ferdis Unaiya**, Nim. 231413010. 2018. Masyarakat Bajo Di Lemito Kabupaten Pohuwato. Skripsi. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I. Bapak Drs. H. Darwin Une, M.Pd dan Pembimbing II. Ibu Hj. Yusni Pakaya S.Pd., M.Pd

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui; *Pertama*, Tradisi Maritim pada Masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato, *Kedua*. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui masalah tradisi maritime masyarakat Bajo dan Kondisi sosial masyarakat Bajo di Lemito.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; *Pertama*, Tradisi maritim pada masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato, telah mengalami perubahan dalam segi pasilitas melaut yang biasanya pergi kelaut dengan mendayung sekarang sudah memakai pasilitas yang sudah modern atau sudah pakai mesin ketinting, *Kedua*. Kondisi sosial ekonomi masyarakat Bajo di Lemito Kabupaten Pohuwato, hanya sebagian saja yang mengalami perubahan dari segi, ekonomi, pendidikan, kehidupan sosial, agama, dan adat istiadat. Ditinjau dari kondisinya sosial ekonomi masyarakat Bajo di pesisir pantai Lemito, Kecamatan Lemito, Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu bagian dari masyarakat pesisir di Lemito yang juga masih terjerat pada masalah kemiskinan. Kemiskinan tersebut bukan berarti disebabkan akibat kelangkaan sumber daya yang ada, namun justru akibat keterbatasan Sumber Daya Manusia. Secara administratif bahwa awalnya wilayah pesisir masyarakat Bajo di Lemito memiliki potensi sumber daya yang dapat menjanjikan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi akibat keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) maka upaya hukum dan upaya pemerintah pun dalam menjaga kelestarian sumber daya tidak tercapai sebagaimana yang diinginkan.

**Kata Kunci** : Masyarakat Bajo Di Lemito, Kabupaten Pohuwato.

## ABSTRACT

**Ferdis Unaiyah**, Nim. 231413010. 2018. Bajo Community in Lemito, District of Pohuwato. Skripsi. Department of History Faculty of Social Science State University of Gorontalo. The principal supervisor is Drs. Darwin Une, M.Pd, and the co-supervisor is Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd.

The study aims to find out; first, a maritime tradition of the Bajo community in Lemito, District of Pohuwato, second, socio-economic condition of the Bajo community in Lemito, District of Pohuwato. This is a descriptive qualitative research. The data are collected through interview, observation, and documentation. Information is obtained from an informant who is considered to know the maritime tradition and socio-economic condition of Bajo community in Lemito.

The findings reveal that; first, the maritime tradition of Bajo community have experienced a change in terms of facilities that usually go to sea fishing with rowing, now have used modern facilities such as katinting machine. The socio-economic conditions of Bajo community are only affected by economic, educational, social, religious, and customs. In term of economic, Bajo community in Lemito which is a coastal society is still in poverty problem. The scarcity of natural resources does not cause it, but the limitations of human resources. Administratively, initially, the coastal areas of the Bajo community in Lemito have promising resources for the welfare of society. However, due to limited human resources, the efforts of the government in maintaining the sustainability of resources are not achieved as expected.

**Keywords** : Bajo Community in Lemito, District of Pohuwato.